

Studi Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syari'ah (GIS)

Kusumadyahdewi^{1,*}, Hayyun Lathifaty Yasri²

1. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia | kusumadyahdewi@pips.uin-malang.ac.id
2. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia | hayyunly@pips.uin-malang.ac.id

Abstrak

Keberadaan Galeri Investasi Syari'ah (GIS) di Universitas adalah untuk kepentingan edukasi investasi mahasiswa, utamanya dalam bentuk saham dan obligasi. Tetapi terkadang mahasiswa kurang menyadari kehadirannya karena biasanya sosialisasi aktif dilakukan oleh Fakultas Ekonomi sehingga fakultas lain kurang memahami investasi ini. Selain itu juga mahasiswa belum mendapatkan pengetahuan tentang investasi sehingga belum mengenal produk investasi di Galeri Investasi Syari'ah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sudah melakukan investasi dalam bentuk aset (investasi riil) tetapi belum pernah investasi saham karena belum memahami seluk beluk investasi pada surat berharga. Mahasiswa juga kurang menyadari adanya Galeri Investasi Syari'ah yang ada di kampusnya karena kurangnya sosialisasi. Selain itu juga, mahasiswa sangat ingin mempelajari tentang investasi dalam bentuk saham yang dikemas dalam mata kuliah Manajemen Keuangan sehingga bisa mempraktikkannya. Hal ini menunjukkan minat mahasiswa yang tinggi untuk berinvestasi saham di Galeri Investasi Syari'ah.

Kata Kunci

Galeri Investasi Syariah, minat investasi, saham

1. Pendahuluan

Investasi merupakan pengalihan aset keuangan yang dimiliki pada produk tertentu untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Produk investasi ada yang berupa aktiva riil, yaitu berupa tanah, emas, serta barang berharga lainnya dan bisa juga berupa aktiva keuangan yang biasanya tidak berwujud berupa saham, obligasi atau reksadana. Pemilihan jenis investasi ini bisa lebih dari satu, sesuai kemampuan finansial. Tujuan dari investasi (Santyaningtyas and Wildana, 2019) adalah:

- 1) Menuju kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
- 2) Mengurangi risiko akibat inflasi. Investasi untuk melindungi penurunan nilai aset karena adanya inflasi.
- 3) Menghemat pajak, di mana beberapa negara memberlakukan kebijakan pemberian fasilitas untuk investasi pada bidang tertentu dalam rangka memacu pertumbuhan investasi di masyarakat

Pemerintah pun sangat mendukung masyarakat untuk berinvestasi karena akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Pembelian saham atau obligasi akan membantu pendanaan sektor bisnis untuk melakukan ekspansi usaha sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat.

Selain itu, sebagai umat Islam, investasi ini juga tercantum dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 (Kementerian Agama, 2020) yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang elah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menganjurkan umat Islam investasi untuk kehidupan dunia maupun akhirat, dengan meniatkan kegiatan di dunia adalah bertujuan ibadah sehingga manfaatnya sampai di akhirat nanti. Investasi saat ini dapat dilakukan secara Syari'ah dengan memperhatikan prinsip-prinsip Islam. Prinsip investasi dalam Islam yang dapat dijadikan acuan adalah sebagai berikut (Sakinah, 2014):

- 1) Mencari rezeki pada hal yang halal, baik dari segi zatnya maupun cara memperoleh dan tidak menggunakannya untuk yang haram.
- 2) Tidak menzalimi dan dizalimi.
- 3) Keadilan pendistribusian pendapatan.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar ridha di antara pihak yang terlibat.
- 5) Tidak ada unsur riba, maysir/perjudian/spekulasi dan gharar (ke tidak jelas/samar-samar).

Investasi dapat direncanakan untuk disesuaikan dengan tujuan hidup, agar produk investasi yang dipilih nantinya dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Tujuan keuangan dapat direncanakan dalam jangka pendek dan jangka panjang, sehingga dapat ditentukan besarnya dana yang diperlukan. Tabungan, investasi, asuransi kesehatan dan dana pensiun merupakan perencanaan jangka panjang yang wajib dimasukkan dalam rencana jangka panjang (Basae et al., 2021). Tujuan keuangan setiap individu berbeda-beda, sesuai kemampuan keuangan dan

gaya hidup masing-masing, bahkan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Oleh karenanya sangat penting untuk membuat perencanaan keuangan pribadi sejak dini sehingga dapat menentukan jenis tabungan atau investasi sejak awal. Menentukan tujuan keuangan bagi kaum milenial akan menjaga konsistensi gaya hidup yang hemat dan cerdas, yaitu pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Skala prioritas pemenuhan kebutuhan akan terbentuk menyesuaikan dengan tujuan keuangan yang telah disusun sebelumnya. Pengeluaran yang cerdas, dapat dimulai dari berinvestasi sejak dini, disertai dengan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan tentang investasi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Malang dapat diperoleh melalui mata kuliah Manajemen Keuangan pada materi Literasi Keuangan.

Tren pembelajaran saat ini tidak hanya pemberian materi secara teoritis saja tetapi juga mulai dikenalkan dengan dunia praktis. Kehadiran Galeri Investasi Syari'ah di perguruan tinggi adalah untuk mengajak lingkungan akademisi mengenal pasar modal. Galeri Investasi adalah laboratorium untuk pembelajaran yang merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Masing-masing pihak tentu saja dapat memetik manfaat sesuai dengan kepentingannya. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) kerja sama ini adalah dalam rangka sosialisasi dan edukasi kepada kalangan akademisi sehingga bisa mengenal secara teori maupun praktik. Pihak BEI akan memfasilitasi pihak akademisi untuk memperoleh publikasi data keuangan, dan memberi kesempatan magang kepada mahasiswa. Bagi pihak Perguruan Tinggi bermanfaat untuk laboratorium tempat praktik investasi mahasiswa di Pasar Modal, selain juga meningkatkan nilai jual perguruan tinggi karena adanya kerja sama dengan pihak praktisi. Namun pihak Perguruan Tinggi juga harus menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung operasional Pasar Modal. Kerja sama juga dilakukan dengan Perusahaan Sekuritas yang dapat menjadi ajang promosi atas jasanya dan merekrut nasabah dari kalangan akademisi. Perusahaan Sekuritas ini juga memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang pasar modal dan menyediakan tempat untuk magang, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mempelajari secara praktis. Kerja sama tiga pihak di atas diharapkan dapat berperan sesuai kebutuhan masing-masing akan tetapi dapat menyebarkan informasi tentang pasar modal secara tepat sasaran.

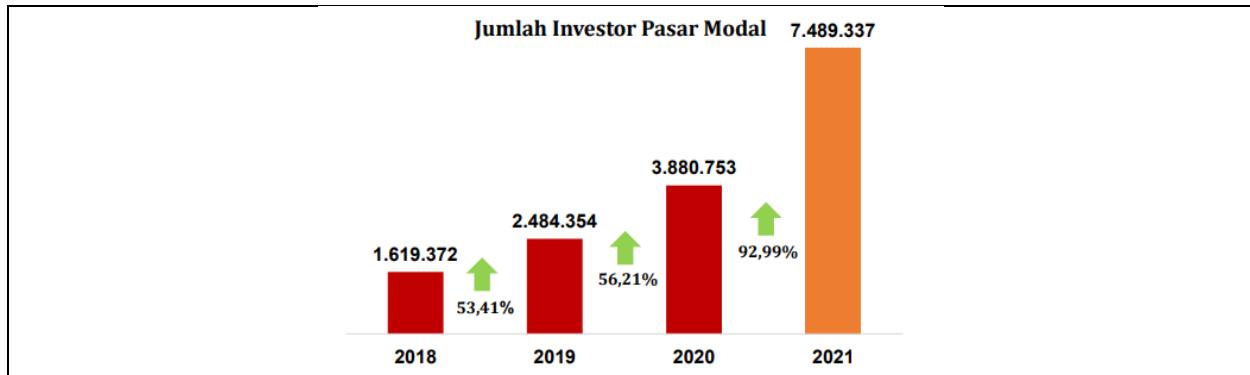
Pasar modal adalah salah satu sarana berinvestasi bagi pemilik dana, yang merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki modal dan yang membutuhkan modal. Pasar modal mempunyai dua fungsi (OJK, 2023) yaitu:

- 1) Fungsi ekonomi, sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor.
- 2) Fungsi keuangan, sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Berdasarkan fungsinya, pasar modal mempunyai peran penting bagi masyarakat, perusahaan dan juga pemerintah dalam perekonomian negara. Keberhasilan pasar modal akan meningkatkan kinerja ekonomi negara berupa kenaikan pendapatan nasional, terbukanya

lapangan pekerjaan, dan hasil pembangunan yang merata di masyarakat. Perkembangan jumlah investor di pasar modal berkembang pesat seperti ditunjukkan dalam Gambar 1.

Gambar 1 menunjukkan peningkatan jumlah investor di pasar modal dari tahun 2018 sampai 2020 dan meningkat sangat pesat di tahun 2021. Hal ini menunjukkan mulai banyak masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal, dan diharapkan kinerja ekonomi Indonesia nantinya juga semakin membaik. Sedangkan data demografi investor individu dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal (Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023)



Gambar 2. Demografi Investor Individu (Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023)

Berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di atas, investor pasar modal sampai Desember 2021 didominasi oleh laki-laki sebesar 62,61%. Berdasarkan kelompok usia, terlihat kelompok dengan usia kurang dari 30 mendominasi yaitu sebesar 60,02%. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda banyak yang telah menjadi investor di pasar modal. Sehingga sangat penting untuk mengajak para mahasiswa melakukan investasi di pasar modal dengan memberikan pembekalan yang cukup tentang investasi saham. Keberadaan GIS di UIN malang juga sangat mendukung sosialisasi investasi saham kepada mahasiswa, akan tetapi selama ini masih diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja, karena penempatannya sebagai laboratorium pasar modal. Mengingat peran pasar modal pada kinerja ekonomi berupa kenaikan pendapatan nasional, terbukanya lapangan pekerjaan, dan hasil pembangunan yang merata di masyarakat, sangat penting untuk memberikan literasi keuangan

pada mahasiswa khususnya literasi investasi untuk menambah jumlah investor di pasar modal, khususnya di GIS UIN Malang. Penelitian ini untuk melihat bagaimana minat mahasiswa Program Studi PIPS yang berada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada investasi modal, serta ketertarikan mahasiswa untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi modal.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif di mana peneliti menggali informasi berdasarkan fenomena tertentu dan mengkaji obyek tertentu, sehingga implementasi hasil penelitian sebatas pada obyek penelitian saja. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang yang sedang menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Kuesioner dan wawancara dilakukan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, sebelum memperoleh materi Literasi Keuangan, termasuk investasi. Analisis data secara deskriptif dengan membuat gambaran berdasarkan data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi. Penyajian data berdasarkan hasil jawaban melalui kuesioner dan wawancara secara langsung kepada beberapa responden.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data kuesioner yang disebarakan kepada 43 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sedang menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang telah melakukan investasi saat ini.



Gambar 3. Jumlah Mahasiswa Yang Telah Melakukan Investasi

Berdasarkan Gambar 3, sebagian besar mahasiswa belum ada yang memulai untuk investasi, karena menurut mereka masih belum mempunyai penghasilan sendiri, seperti diungkapkan oleh responden: "Belum, karena kan saya belum punya penghasilan sendiri, nanti saja kalau sudah punya baru investasi." Hal serupa juga diungkapkan oleh responden lain yang mengatakan: "Saya nggak tahu saham itu bagaimana terus nanti belinya berapa, sepertinya harganya mahal". Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum

melakukan investasi karena belum ada penghasilan dan belum ada gambaran tentang investasi saham.

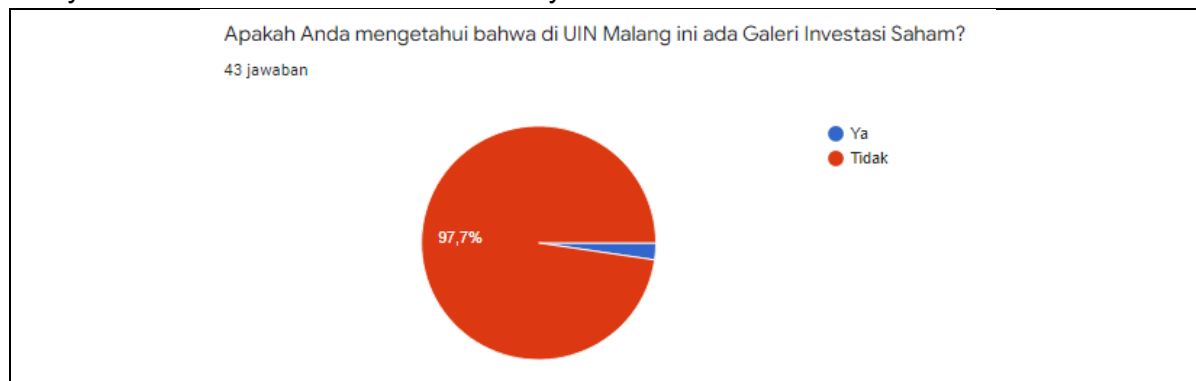
2) Pengetahuan tentang investasi saham.



Gambar 4. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Investasi

Dalam Gambar 4 terlihat bahwa masih 69,8% mahasiswa tidak mengetahui tentang investasi saham atau hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang telah mengetahui tentang investasi. Wawancara dengan responden menyebutkan bahwa: “Saya hanya mendengar saja yang namanya saham tetapi belum sempat mempelajari apa dan bagaimana”. Jadi pengetahuan tentang investasi saham masih sangat minim diketahui oleh mahasiswa.

3) Menyadari keberadaan Galeri Investasi Syari’ah di UIN.



Gambar 5. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Keberadaan Galeri Investasi Syari’ah

Gambar 5 menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa hanya satu orang saja yang mengetahui keberadaan Galeri Investasi Syari’ah (GIS) di kampusnya. Hasil wawancara dengan responden mengatakan bahwa: “nggak tahu, di mana ya?” dan responden lain juga ada yang menjawab: “Tahu, di fakultas ekonomi. Tapi itu kan untuk mahasiswa ekonomi saja.” Satu orang saja mengetahui keberadaan GIS akan tetapi pemahamannya bahwa digunakan untuk mahasiswa fakultas Ekonomi saja.

4) Ketertarikan investasi saham.



Gambar 6. Ketertarikan Mahasiswa pada Investasi Saham

Dalam Gambar 6 terlihat bahwa sebanyak 74,4% dari responden atau 32 mahasiswa dari 43 mahasiswa, menyatakan tertarik untuk melakukan investasi saham. Sedangkan 25,6% atau 11 mahasiswa menyatakan tidak ingin untuk investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merupakan pasar potensial untuk investasi saham. Hasil wawancara dengan responden menyebutkan: “saya mau investasi saham karena kalau melihat berita keuntungannya besar.” Responden yang lain menjawab: “.

5) Mempelajari tentang investasi pada saat kuliah.



Gambar 7. Minat Mahasiswa Mempelajari Investasi pada Perkuliahan

Berdasarkan data dalam Gambar 7, terlihat bahwa semua mahasiswa responden merasa perlu untuk mempelajari tentang investasi saham pada saat perkuliahan. Mata kuliah Manajemen Keuangan yang sedang ditempuh mahasiswa terdapat materi Literasi Keuangan yang juga mempelajari tentang investasi saham.

Dewasa ini investasi saham sangat diminati masyarakat, dan Pemerintah juga melakukan sosialisasi melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mahasiswa juga menjadi target Pemerintah

agar menjadi investor saham. Oleh karenanya ada kerjasama dengan sebagian besar kampus di Indonesia untuk membuka Galeri Investasi sebagai sarana edukasi di kalangan akademisi. Akan tetapi penempatan Galeri Investasi sangat dekat dengan Fakultas Ekonomi karena menjadi laboratorium pembelajaran tentang pasar modal. Padahal jika sosialisasi dilakukan kepada seluruh kalangan akademisi akan mendatangkan lebih banyak manfaat untuk semua pihak, baik universitas, Bursa efek maupun perusahaan sekuritas. Seperti pada penelitian di UIN Mataram yang menunjukkan bahwa investor masih didominasi oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Halpiah and Putra, 2019).

Berdasarkan data, masih sangat sedikit mahasiswa yang telah melakukan investasi saham di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang, yaitu hanya satu orang dari 43 responden. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa indikator partisipasi mahasiswa di GIS masih dalam kategori kurang baik (Riastuti and Sujana, 2020). Hal ini disebabkan karena mahasiswa juga belum memahami lebih jauh tentang investasi, sehingga ragu-ragu untuk melakukan investasi saham. Berdasarkan data, mahasiswa sebenarnya tertarik untuk melakukan investasi akan tetapi kurangnya informasi dan pemahaman tentang investasi saham menyebabkan mahasiswa belum melakukan investasi. Kurangnya informasi mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang saham (Isnaini and Muslih, 2020). Faktor penghambat minat investasi mahasiswa meliputi modal, kerugian, kurangnya pengetahuan, dan ragu-ragu kesyariahnya (Mubarak, 2018). Mahasiswa sebagai generasi milenial sangat penting untuk mulai dikenalkan dengan investasi sebagai upaya untuk merencanakan masa depannya. Manfaat melakukan investasi di usia muda adalah sebagai berikut (Hidayat, 2021):

- 1) Nilai kekayaan akan meningkat. Melakukan investasi sejak dini diharapkan dalam jangka panjang akan meningkatkan nilai kekayaan.
- 2) Melindungi dari inflasi. Dana yang dimiliki semakin lama nilainya akan turun karena adanya inflasi. Oleh karenanya sangat penting untuk mengalihkan dana pada investasi agar nilainya lebih stabil.
- 3) Merdeka keuangan, artinya dana yang dimiliki dapat menjadi sumber dana untuk kehidupan sehari-hari tanpa kerja keras.
- 4) Masa depan yang cerah, artinya pada masa tua yang tidak lagi produktif, masih mempunyai penghasilan dari investasi.

Investasi terdiri dari beberapa jenis yang dapat dijadikan pilihan, dan masing-masing ada risiko yang harus ditanggung selain mendapatkan keuntungan. Salah satunya adalah investasi saham, yang dapat dilakukan di Galeri Investasi Syari'ah (GIS). Pengetahuan tentang investasi saham sangat penting diberikan kepada mahasiswa untuk mendukung adanya GIS di kampus sehingga dapat digunakan untuk edukasi. Mahasiswa juga memiliki ketertarikan yang tinggi untuk melakukan investasi saham yaitu sebesar 74,4% dari mahasiswa responden. Selain itu juga berminat untuk mempelajari investasi saham pada mata kuliah Manajemen Keuangan materi Literasi Keuangan. Minat mahasiswa PIPS untuk berinvestasi merupakan pasar potensial bagi GIS dengan memberikan sosialisasi dan edukasi tentang investasi saham. Kegiatan ini juga

dapat dilanjutkan untuk diberikan sosialisasi kepada mahasiswa dari program studi lainnya. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Pangestika and Rusliati, 2019).

Media sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dalam proses belajar mengajar yang ditemukan dalam penelitian pengembangan media yang inovatif (Kurniawan et al., 2022). Hal ini selaras dengan penelitian ini bahwa edukasi keuangan sangat diperlukan di masyarakat seperti yang dilakukan oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) yang sosialisasi literasi keuangan mulai tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan sesuai dengan perkembangan jaman, di mana mulai banyak penawaran investasi saham, sehingga diharapkan masyarakat tidak tertipu saat investasi. Keberadaan GIS merupakan perpanjangan tangan dari OJK untuk memberikan edukasi investasi saham kepada mahasiswa. Penyebaran informasi tentang pasar modal dapat memberi manfaat yang optimal bagi mahasiswa dan juga masyarakat sekitar karena Galeri Investasi tidak hanya memberikan pemahaman secara teori namun juga memberikan kesempatan untuk simulasi dan transaksi secara langsung sehingga bisa membedakan investasi yang aman dengan penipuan yang berkedok investasi (Auditya, 2019).

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul, mahasiswa Program Studi masih sangat sedikit yang melakukan investasi saham yaitu hanya satu orang saja dari 43 responden dan pengetahuan tentang investasi saham juga masih minim. Selain itu juga masih kurang menyadari keberadaan GIS di kampus mereka karena kurangnya sosialisasi. Namun minat mahasiswa pada investasi saham sangat tinggi, yaitu 74,4% dari responden yang menyatakan berminat untuk investasi saham dan sebesar 100% menginginkan mendapatkan materi investasi saham pada mata kuliah Manajemen Keuangan. Sangat penting untuk memperkenalkan pasar modal pada mahasiswa sebelum melakukan investasi saham. Peran pasar modal dalam kinerja ekonomi berupa kenaikan pendapatan nasional, terbukanya lapangan pekerjaan, dan hasil pembangunan yang merata di masyarakat, sangat penting untuk memberikan literasi keuangan pada mahasiswa khususnya literasi investasi untuk menambah jumlah investor di pasar modal.

Peran Program Studi PIPS untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa adalah dengan memberikan materi Literasi Investasi pada mata kuliah Manajemen Keuangan. Diharapkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi meningkat sehingga dapat berperan dalam kinerja ekonomi dengan investasi saham. Galeri Investasi Syari'ah yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Malang juga perlu untuk memperluas kegiatan sosialisasi dari Galeri Investasi Syari'ah (GIS) kepada seluruh warga kampus untuk meningkatkan jumlah investor dan peran warga kampus dalam perekonomian. Data dari KSEI dapat dijadikan acuan bahwa ketertarikan generasi muda dengan usia di bawah 30 tahun merupakan investor terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa investasi menjadi tren di kalangan generasi muda, sehingga sangat

penting untuk memberikan pemahaman investasi kepada mahasiswa agar mengetahui tentang saham dengan baik sebelum melakukan investasi saham.

Daftar Rujukan

- Auditya, L., 2019. Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebaku). *Al-Intaj: J. Ekon dan Perbank. Syariah* 5, 286. <https://doi.org/10.29300/aj.v5i2.2060>
- Basae, D.A.C.R., Ella, Khairiyah, E.M., Putraseto, R., Salsabillah, R.P., Mukhlis, I., 2021. Cerdas Berinvestasi di Kala Pandemi. Penerbit Cahaya Abadi, Tulungagung.
- Halpiah, H., Putra, H.A., 2019. Keberadaab Galeri Investasi dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah di Kota Mataram. *MBI* 14, 2131. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i3.314>
- Hidayat, F., 2021. Kenapa Penting Sekali Memulai Investasi bagi Milenial? URL <https://www.beritasatu.com/ekonomi/791349/kenapa-penting-sekali-memulai-investasi-bagi-milenial> (accessed 1.17.24).
- Isnaini, D., Muslih, C.I., 2020. Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI. *BAI* 5, 30. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3117>
- Kementerian Agama, 2020. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Penerbit Medina Qur'an, Solo.
- Kurniawan, T.A., Maiurova, A., Kustikova, M., Bykovskaia, E., Othman, M.H.D., Goh, H.H., 2022. Accelerating sustainability transition in St. Petersburg (Russia) through digitalization-based circular economy in waste recycling industry: A strategy to promote carbon neutrality in era of Industry 4.0. *Journal of Cleaner Production* 363, 132452. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132452>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023. *Statistik Pasar Modal Indonesia*.
- Mubarok, F.K., 2018. Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *INOVASI: Jurnal ekonomi, keuangan dan manajemen* 4, 113–122. <https://doi.org/10.30872/jinv.v14i2.4119>
- OJK, 2023. *Buku Saku Pasar Modal*. Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, Jakarta.
- Pangestika, T., Rusliati, E., 2019. Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *jrjm* 12, 37. <https://doi.org/10.23969/jrjm.v12i1.1524>
- Riastuti, N.K., Sujana, I.N., 2020. Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaab Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8, 147–153. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26058>
- Sakinah, 2014. Investasi dalam Islam. *Iqtishadia* 1, 248–262.
- Santyaningtyas, A.C., Wildana, D.T., 2019. *Investasi Syariah*. UPT PERCETAKAN & PENERBITAN UNIVERSITAS JEMBER.